



**ABATAMA (Al Abwab At Tahwiliyah Al Maudhi'iyah):
PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN
BAHASA ARAB UNTUK ANAK TK/RA B DI KOTA SEMARANG**

Eka Nurchasanah¹, Zukhaira¹

¹Universitas Negeri Semarang

ekanurchasanah64@gmail.com

Abstract

This research is motivated by the high enthusiasm in learning Arabic kindergarten / RA B children in the city of Semarang. In general, teachers and kindergarten / RA B children still need supportive learning media in learning Arabic. For this reason, the researcher offers a solution by developing a thematic pop-up media of transformation called ABATAMA as a medium for learning Arabic for kindergarten / RA B. This research uses research and development (R&D) design. The results showed that the teacher wanted ABATAMA media to contain four components, namely the development program and basic competencies, learning material included (vocabulary, coloring pictures and writing hijaiyyah letters and evaluations such as puzzles, tracing paths, and matching pictures). The results of the study were obtained from the validation questionnaire by expert experts and the responses of TK / RA teachers, with details of the results of the assessment of the appropriateness of the contents and materials obtaining an average value of 37. In the aspect of presentation (display) obtained an average value of 37.4. The language aspect gained an average score of 38.25. From this assessment it can be seen that the ABATAMA media obtained an average value of 37.55 with a very good category in every aspect, namely the entry value in the range of more than 30 to or less than 40.

Keywords: Abatama, Learning media, Arabic, Kindergarten/RA children

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tingginya antusias belajar bahasa Arab anak TK/RA B di Kota Semarang. Secara umum guru dan anak TK/RA B masih membutuhkan media pembelajaran yang mendukung dalam pembelajaran bahasa Arab. Untuk itu, peneliti menawarkan solusi dengan mengembangkan media pop up tematik transformasi yang diberi nama ABATAMA sebagai media pembelajaran bahasa Arab untuk anak TK/RA B. Penelitian ini menggunakan desain research and development (R&D). Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru menghendaki media ABATAMA berisi empat komponen yaitu program pengembangan dan kompetensi dasar, materi pembelajaran meliputi (kosakata, mewarnai gambar dan menulis huruf hijaiyyah serta evaluasi seperti puzzle, menelusuri jalan, dan menjodohkan gambar). Hasil penelitian diperoleh dari angket validasi oleh pakar ahli dan tanggapan guru TK/RA, dengan rincian hasil penilaian aspek kelayakan isi dan materi memperoleh nilai rata-rata 37. Pada aspek penyajian (tampilan) memperoleh nilai rata-rata 37,4. Aspek bahasa memperoleh nilai rata-rata 38,25. Dari penilaian tersebut dapat diketahui bahwa media ABATAMA memperoleh nilai rata-rata nilai 37,55 dengan kategori sangat baik pada setiap aspek, yaitu nilai masuk pada rentangan lebih dari 30 sampai dengan atau kurang dari 40.

Kata Kunci: Abatama, Media pembelajaran, Bahasa Arab, Anak TK/RA

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Arab saat ini sudah diterapkan di tingkat pendidikan anak TK/RA. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No.17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan pada Bab 1, Pasal 1 Ayat 5 menerangkan bahwa *Raudhatul Athfal* (selanjutnya disingkat RA), adalah salah satu bentuk satuan pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal. *Raudhatul Athfal* menyelenggarakan program pendidikan dengan kekhasan agama Islam bagi anak berusia 4 (empat) tahun sampai dengan 6 (enam) tahun.

Usia dini merupakan masa keemasan dimana seluruh aspek perkembangan anak berkembang dengan pesat. Diantara tahapan dan usia yang dilalui anak, masa usia dini adalah waktu yang paling potensial dalam proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan perkembangan otak pada usia ini mencapai 80%. Faqihatuddiniyah dan Rasyid (2017:29) menyatakan pentingnya pembelajaran bahasa pada anak usia dini bahwa semakin dini anak-anak diajarkan bahasa, semakin baik untuk ingatan dan pembentukan otak mereka. Faridah (2017 : 411- 412) menyatakan bahwa pembelajaran bahasa yang dimulai sejak dini akan memberikan hasil yang lebih optimal dibanding memulainya ketika usia telah beranjak dewasa atau bahkan lansia. Hal ini karena ingatan anak-anak usia dini masih sangat tajam sehingga mereka mudah mengingat apapun yang mereka pelajari. Pembelajaran bahasa untuk anak usia dini didominasi oleh kegiatan bermain, bercerita, dan bernyanyi.

Berdasarkan penelitian Nurasiyati dan Zukhaira (2018) diketahui bahwa besarnya minat anak untuk mempelajari bahasa Arab masih terkendala dengan kurang tersedianya media pembelajaran bahasa Arab. Padahal dengan adanya media pembelajaran dapat menambah semangat dan motivasi anak dalam belajar. Hal tersebut selaras dengan hasil survei yang dilakukan peneliti pada lima sekolah di kota Semarang yaitu RA Sinar Pelangi Patemon, RA Al Islam Mangunsari 01, RA Al Islam Mangunsari 02, RA Al Islam Gunungpati, dan RA Al Islam Sumurrejo. Dari hasil observasi, peneliti menemukan bahwa kurang adanya media pembelajaran yang mendukung dalam pembelajaran bahasa Arab di TK/RA B Kota Semarang. Selama ini pembelajaran bahasa Arab menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS), *Flash Card*, Huruf *Hijaiyyah* yang ditempel di tembok, *Tape Recorder* dan Buku *Iqro'* dan *Qiro'ati*. Beberapa media tersebut dinilai kurang mendukung pembelajaran bahasa Arab di TK/RA B dengan alasan sebagai berikut : *Pertama*, LKS tidak berwarna, tulisan kosakata bahasa Arab pada LKS tidak dapat terbaca dengan tepat dikarenakan ditulis menggunakan kosakata bahasa Indonesia yang ditulis dengan huruf hijaiyyah dan gambar pada LKS terlalu kecil. *Kedua*, *Flash Card* tidak berwarna, hanya berisi gambar dan belum terdapat kosakata bahasa Arabnya *Ketiga*, Huruf *Hijaiyyah* yang ditempel di tembok belum terdapat kosakata bahasa Arabnya, *Keempat*, *Tape Recorder* yang masih digunakan sebatas untuk mendengarkan *murrotal qur'an*. *Kelima*, Buku *Iqro'* dan *Qiro'ati* sebatas mengajarkan huruf hijaiyyah. Hal tersebut kurang selaras dengan pendapat Mintonogo *et al.* (2014: 3) yang menyatakan bahwa anak-anak TK/RA lebih menyukai belajar melalui *visual* yang menarik, *colorful*, dan benda nyata yang interaktif agar dapat menarik untuk di baca dibanding hanya melalui buku teks dan pembelajaran lisan. Oleh karena itu, peneliti mengembangkan media pembelajaran *pop up* tematik *transformasi* yang diberi nama *ABATAMA* untuk membantu meningkatkan kompetensi pemahaman anak TK/RA B terhadap pembelajaran bahasa Arab.

Subjek penelitian ini adalah guru dan anak TK/RA B, dan diharapkan agar anak-anak TK/RA B memiliki pengetahuan dasar tentang bahasa Arab sebelum mereka belajar di MI/SD. Pada fase ini anak TK/RA B dikatakan sebagai *Golden Age* atau fase emas yakni fase saat otak anak mengalami perkembangan yang paling cepat dalam pertumbuhannya. Segala informasi mengenai kata-kata akan diserap seluruhnya dan akan menjadi dasar terbentuknya karakter, kepribadian, serta kemampuan kognitif. Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti termotivasi untuk mengembangkan media pembelajaran *visual* yang menarik, *colorful*, dan bersifat interaktif untuk pembelajaran bahasa Arab di TK/RA B yang peneliti beri nama *ABATAMA (Al Abwab At Tahwiliyah Al Maudhi'iyah)*.

ABATAMA (Al Abwab At Tahwiliyah Al Maudhi'iyah) merupakan media pembelajaran *pop up tematik transformasi* yang akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan anak TK/RA B dalam memperoleh materi pembelajaran bahasa Arab. Dikutip dari sebuah halaman website di <https://kbbi.web.id/transformasi>: "*Transformasi*" menunjukkan perubahan rupa (bentuk, sifat, fungsi dan sebagainya)". Sedangkan dikutip dari sebuah halaman website di <http://ensiklopedia2015.blogspot.com> dikemukakan: "*Transformasi*" adalah bentuk serta gerakan objek secara vertikal. Perubahan bentuk ditunjukkan dengan menarik atau membuka halaman kertas ke samping sehingga slide bagian bawah dan bagian atas bergerak dan konstruksi objek berubah. *ABATAMA* hadir dalam bentuk buku *pop up* sebagai sebuah media pembelajaran bahasa Arab dalam proses kegiatan belajar mengajar. *Pop up* adalah sebuah buku yang mempunyai bagian yang dapat bergerak atau memiliki unsur 3 dimensi serta memberikan visualisasi cerita yang lebih menarik, mulai dari tampilan gambar yang dapat bergerak ketika halamannya dibuka (Dzuanda, 2011: 1).

Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini yaitu: (1) Bagaimana analisis kebutuhan guru bahasa Arab terhadap media pembelajaran *ABATAMA (Al Abwab At Tahwiliyah Al Maudhi'iyah)* untuk pembelajaran bahasa Arab anak TK/RA B? (2) Bagaimana prototipe media pembelajaran *ABATAMA (Al Abwab At Tahwiliyah Al Maudhi'iyah)* untuk pembelajaran bahasa Arab anak TK/RA B? (3) Bagaimana validasi ahli PAUD, ahli Desain, dan guru TK/RA terhadap produk media pembelajaran *ABATAMA (Al Abwab At Tahwiliyah Al Maudhi'iyah)* untuk pembelajaran bahasa Arab anak TK/RA B? (4) Bagaimana revisi ahli PAUD, ahli Desain, dan guru TK/RA terhadap produk media pembelajaran *ABATAMA (Al Abwab At Tahwiliyah Al Maudhi'iyah)* untuk pembelajaran bahasa Arab anak TK/RA B? (5) Bagaimana hasil analisis SWOT terhadap produk media pembelajaran *ABATAMA (Al Abwab At Tahwiliyah Al Maudhi'iyah)* untuk pembelajaran bahasa Arab anak TK/RA B?

Manfaat dari *ABATAMA (Al Abwab At Tahwiliyah Al Maudhi'iyah)* sebagai sebuah media pembelajaran bahasa Arab yang tepat dalam proses kegiatan belajar mengajar yang disertai pemberian desain visualisasi tiga dimensi, gambar, kosakata dan aktivitas menarik yang disesuaikan dengan KI dan KD yang diajarkan di TK/RA. Media ini mampu menambah kosakata dan pengetahuan anak tentang suatu hal yang sebelumnya mereka tidak tahu. Media ini juga digunakan untuk meningkatkan minat, motivasi, kreatifitas saat pembelajaran bahasa Arab dalam bentuk materi yang disesuaikan dengan kurikulum TK/RA.

KAJIAN TEORI

Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran adalah suatu proses, yaitu proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar peserta didik sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong peserta didik melakukan proses belajar (Pane dan Darwis, 2017: 337). Sedangkan bahasa Arab merupakan bahasa yang khas diantara bahasa-bahasa lain di dunia (Al Khuli, 2010: 22).

Pembelajaran bahasa Arab adalah proses belajar dan mengajar bahasa Arab antara pendidik dan peserta didik guna mencapai tujuan pembelajaran bahasa Arab yang disesuaikan dengan unsur-unsur pembelajaran bahasa Arab. Oleh karena itu peneliti, mengambil unsur kosakata (*al-Mufradat*) untuk pembelajaran bahasa Arab bagi anak TK/RA.

Kosakata dalam bahasa Arab atau yang disebut dengan *mufradat*, merupakan himpunan kata-kata atau khazanah kata yang diketahui oleh seseorang atau etinitas lain yang merupakan bagian dari bahasa tertentu. Dalam bahasa Inggris kosakata disebut dengan *vocabulary*. Kosakata juga dapat diartikan sebagai himpunan kata-kata yang dimengerti oleh orang tersebut dan kemungkinan akan digunakannya untuk menyusun kalimat baru. Kosakata merupakan salah satu dari tiga unsur bahasa yang harus dikuasai, kosakata ini digunakan dalam bahasa tulis, maupun bahasa lisan, dan merupakan salah satu alat untuk mengembangkan kemampuan berbahasa Arab seseorang (Syaiful, 2011: 62).

Menurut Mustofa (2011: 73-76) evaluasi kosakata bagi anak TK/RA B adalah tingkat dasar, berikut evaluasi tersebut:

1. Menggunakan nyanyian/lagu. Melalui nyanyian/lagu ini diharapkan dapat menghilangkan kejenuhan anak saat belajar dan memberikan kesenangan agar dapat meningkatkan penguasaan mufradat atau menambah perbendaharaan mufradat.
2. Menunjukkan benda yang dimaksud seperti mendatangkan sampelnya atau benda aslinya.
3. Meminta anak membaca berulang kali.
4. Mendengarkan dan menirukan bacaan dan mengulang-ulang bacaan serta menulisnya sampai anak benar-benar paham dan menguasainya.

Anak Usia Dini

Menurut Biechler dan Snowman yang dimaksud dengan anak usia dini adalah mereka mereka yang berusia antara 3-6 tahun. Mereka biasanya mengikuti program prasekolah dan *kindergarten*. Sedangkan di Indonesia, umumnya mereka mengikuti program Tempa Penitipan Anak (3 bulan – 5 tahun) dan Kelompok Bermain (usia 3 tahun), sedangkan pada usia 4-6 tahun biasanya mereka mengikuti program Taman Kanak-Kanak (Patmonodewo, 2003: 19). Anak usia dini adalah individu yang berbeda, unik dan memiliki karakteristik tersendiri sesuai dengan tahapan usianya. Oleh karena itu, peneliti mengambil penelitian di TK/RA B yang terdapat anak-anak yang masuk dalam rentang 0-6 tahun.

Pembelajaran anak usia dini pada hakikatnya adalah pembelajaran yang menggunakan prinsip belajar, bermain dan bernyanyi. Pembelajaran disusun sehingga menyenangkan, menggembirakan, dan demokratis agar menarik anak untuk terlibat dalam setiap kegiatan pembelajaran. Anak tidak hanya duduk tenang mendengarkan ceramah gurunya, tetapi mereka aktif berinteraksi dengan berbagai benda dan orang di lingkungannya, baik secara fisik, maupun mental. Pendekatan

yang paling tepat adalah pembelajaran yang berpusat pada anak (Slamet, 2005: 127).

Media Pembelajaran

Secara etimologis, media berasal dari bahasa Latin, merupakan bentuk jamak dari kata "*medium*" yang berarti "*tengah, perantara, atau pengantar*". Secara umum media adalah semua bentuk perantara untuk menyebar, membawa, atau menyampaikan sesuatu pesan (*message*) dan gagasan kepada penerima (Arsyad, 2003:74). Misykat (2018: 171) menyatakan bahwa media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar sehingga makna pesan yang disampaikan menjadi lebih jelas dan tujuan pendidikan atau pembelajaran dapat tercapai dengan efektif dan efisien.

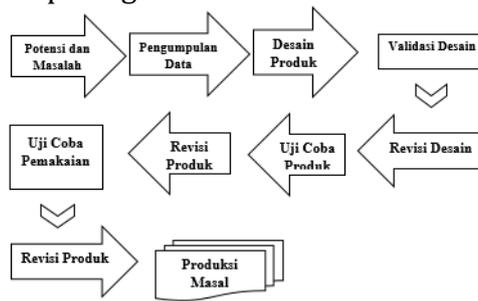
Media pembelajaran adalah sebuah alat atau segala benda yang dapat dimanipulasi, dilihat, didengar, dibaca, dan dibicarakan dengan instrumen yang dapat membantu proses belajar mengajar dan berfungsi untuk memperjelas makna pesan yang disampaikan sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik dan sempurna.

ABATAMA (Al Abwab At Tahwiliyah Al Maudhi'iyah) merupakan media pembelajaran *pop up* yang akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan guru TK/RA dalam mengajarkan pembelajaran bahasa Arab. Oleh karena itu, *ABATAMA (Al Abwab At Tahwiliyah Al Maudhi'iyah)* hadir dalam bentuk buku *pop-up* jenis *transformasi*. Dikutip dari sebuah halaman website di <https://kbbi.web.id/transformasi>: "*Transformasi* menunjukkan perubahan rupa (bentuk, sifat, fungsi dan sebagainya)". Sedangkan dikutip dari sebuah halaman website di <http://ensiklopedia2015.blogspot.com> dikemukakan: "*Transformasi*" adalah bentuk serta gerakan objek secara vertikal. Perubahan bentuk ditunjukkan dengan menarik atau membuka halaman kertas ke samping sehingga slide bagian bawah dan bagian atas bergerak dan konstruksi objek berubah.

Manfaat dari *ABATAMA (Al Abwab At Tahwiliyah Al Maudhi'iyah)* sebagai sebuah media pembelajaran bahasa Arab yang tepat dalam proses kegiatan belajar mengajar yang disertai pemberian *cover*, KI/KD TK/RA, desain visualisasi tiga dimensi, gambar, kosa-kata dan aktivitas menarik yang disesuaikan dengan tema yang diajarkan di TK/RA sehingga mampu menambah kosa kata dan pengetahuan siswa tentang suatu hal yang sebelumnya mungkin mereka tidak tahu. Selain itu, untuk meningkatkan minat, motivasi, kreatifitas dan keaktifan dalam menumbuhkembangkan pengenalan bahasa Arab dalam bentuk materi yang disesuaikan dengan kurikulum TK/RA. Keunggulan dari *ABATAMA (Al Abwab At Tahwiliyah Al Maudhi'iyah)* ini yaitu media ini memudahkan guru dalam mengajarkan materi bahasa Arab terhadap tema-tema dalam buku siswa TK/RA. Media tersebut dapat digunakan sebagai media pembelajaran, terutama pengenalan kosa kata bahasa Arab untuk siswa TK/RA. Dari teori yang telah dipaparkan diatas maka dalam hal ini peneliti akan mengambil *ABATAMA (Al Abwab At Tahwiliyah Al Maudhi'iyah)* dalam bentuk cetakan itu lebih cocok untuk anak usia dini TK/RA.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan desain penelitian dan pengembangan (*research and development*) selanjutnya akan disingkat menjadi R&D. Penelitian dan pengembangan adalah penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono 2016: 407). Peneliti dalam penelitian ini menggunakan model pengembangan

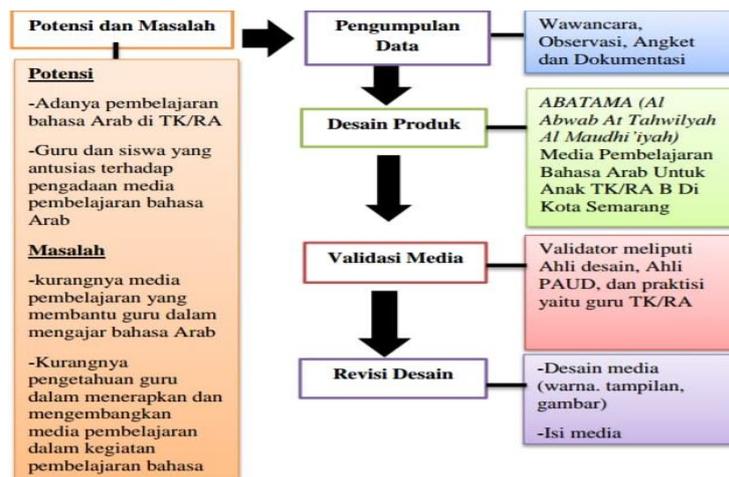
penelitian R&D yang dikemukakan oleh Sugiyono yang terdiri atas sepuluh tahapan, sebagaimana dapat dilihat pada gambar 3.1 berikut ini.



Gambar 1 Tahapan Kegiatan Penelitian R&D Sugiyono.

Namun karena keterbatasan waktu yaitu peneliti melakukan penelitian ini pada semester ganjil dan apabila dari sepuluh langkah itu peneliti lakukan semua, maka dapat dipastikan penelitian ini akan selesai lebih dari satu semester, karena kurikulum materi sangat berpengaruh pada penelitian ini oleh karenanya peneliti hanya menerapkan lima langkah saja. Keterbatasan biaya yaitu apabila peneliti melakukan sepuluh tahapan, maka peneliti akan melakukan dua kali revisi dan mendapati langkah produksi massal. Hal itu dapat memperbesar pengeluaran biaya dengan keterbatasan dana yang ada. Oleh karenanya, peneliti hanya akan menerapkan lima tahap dari sepuluh tahap yang ada. Lima tahapan itu: (1) potensi dan masalah yang terdapat pada sekolah TK/RA, (2) pengumpulan data dengan melakukan penelitian dan analisis kebutuhan guru bahasa Arab TK/RA terhadap media pembelajaran *ABATAMA (Al Abwab At Tahwilyah Al Maudhi'iyah)*, (3) desain produk media pembelajaran *ABATAMA (Al Abwab At Tahwilyah Al Maudhi'iyah)*, (4) validasi desain yang dilakukan oleh para ahli desain, ahli PAUD, dan guru TK/RA. (5) revisi desain untuk memperbaiki desain baik dari segi media ataupun isi media.

Adapun langkah-langkah penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini ditunjukkan pada Gambar 2 berikut ini.



Gambar 2 Tahapan Kegiatan Penelitian yang Dilaksanakan

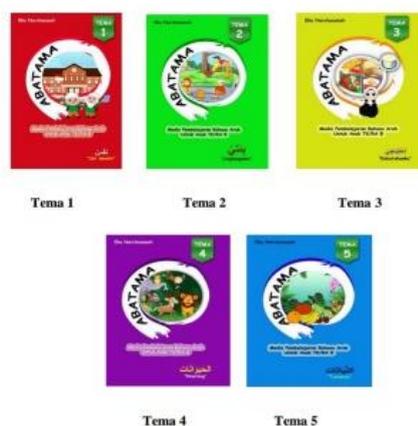
Data penelitian ini diperoleh melalui non tes. Instrumen data non tes yang digunakan berupa wawancara, observasi, dan angket kebutuhan guru, angket uji validitas guru TK/RA, ahli PAUD dan Ahli Desain terhadap media pembelajaran *ABATAMA*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Kebutuhan dan Purwarupa Produk ABATAMA

Berdasarkan hasil angket kebutuhan guru terhadap media *ABATAMA* dapat diketahui bahwa perlu adanya pengembangan media baru yang dapat memudahkan dalam pemahaman kosakata bahasa Arab. Elemen utama media yang akan ditampilkan pada media ini terdiri dari Program Pengembangan dan KD, materi dan evaluasi atau materi uji. Petunjuk penggunaan media juga akan ditampilkan sesuai dengan keinginan responden, agar media dapat digunakan dengan baik. Kemudian untuk pemilihan tema media disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku yaitu semua tema di semester ganjil meliputi tema diri sendiri, kebutuhanku, tanaman, lingkunganku, dan binatang. Sehingga media ini dapat bermanfaat untuk menunjang pembelajaran bahasa Arab.

Kosakata sangat diperlukan. Kosakata untuk setiap tema adalah 5, sesuai pilihan dari responden dan untuk soal evaluasi setiap tema adalah 4 soal. Selain kosakata diberikan harokat untuk mempermudah siswa dalam belajar bahasa Arab. Peneliti juga akan memberikan ilustrasi gambar untuk mempermudah pemahaman. Dalam media ini akan diberikan ilustrasi gambar dengan makna kosakata yang ditampilkan. Gambar yang akan digunakan dalam media yaitu jenis gambar kartun, karena lebih menarik. Bahasa yang digunakan untuk tampilan media adalah bahasa Arab-Indonesia, karena mayoritas responden memilih bahasa Arab-Indonesia, sebagai bahasa pada tampilan media. Jenis *font* yang akan digunakan adalah jenis huruf *Traditional Arabic* karena lebih jelas dan menarik. Ukuran huruf yang akan digunakan adalah 60 karena ukuran yang ideal yaitu tidak terlalu kecil dan tidak terlalu besar jika ditampilkan dalam media. Sementara untuk *font* Indonesia menggunakan ukuran 18 dengan jenis *font Comic Sans MS*. Warna yang digunakan pada media adalah warna primer yaitu merah, biru dan kuning. Karena menurut responden warna tersebut menarik untuk tampilan sebuah media pembelajaran. Sementara bentuk media pembelajaran *ABATAMA* (*Al Abwab At Tahwilyah Al Maudhi'iyah*) adalah persegi panjang sesuai dengan kebutuhan responden. Dengan berbentuk persegi panjang diharapkan media ini lebih mudah digunakan untuk mengajar.



Gambar 3 Halaman Depan Sampul Media *ABATAMA*

Gambar 3 tersebut adalah tampilan halaman depan sampul media *ABATAMA* tema diri sendiri (نَفْسِي), lingkunganku (بَيْتِي), kebutuhanku (اِحْتِيَاجِي), binatang (الْحَيَوَانَات) dan (النَّبَاتَات) tumbuhan.



Gambar 4 Halaman Belakang Sampul Media ABATAMA

Gambar 4 tersebut adalah tampilan belakang sampul media pembelajaran ABATAMA tema diri sendiri (نَفْسِي), lingkunganku (بَيْتِي), kebutuhanku (اِحْتِيَاجِي), binatang (الْحَيَوَانَات) dan (النَّبَاتَات) tumbuhan.



Gambar 5 Halaman Awal Media ABATAMA

Gambar 5 tersebut adalah tampilan halaman pertama media pembelajaran ABATAMA tema lingkunganku (بَيْتِي) dan binatang (الْحَيَوَانَات).



Gambar 6 Halaman Materi Tema 2 Lingkunganku dan Tema 4 Binatang Media ABATAMA

Gambar 6 tersebut adalah tampilan halaman materi sebelum dan sesudah media di buka pada tema dua lingkunganku (بَيْتِي) dan tema empat binatang (الْحَيَوَانَات) terdapat gambar ilustrasi yang menggambarkan kosakata pada tema dua lingkunganku (بَيْتِي) dan tema empat binatang (الْحَيَوَانَات). Gambar tersebut disajikan dengan tampilan 3 dimensi agar terkesan lebih hidup dan lebih menarik perhatian

anak TK/RA dan memudahkan guru dalam menyampaikan materi kosakata dalam bahasa Arab.



Gambar 7 Halaman Evaluasi Menjodohkan Tema 2 Lingkungan dan Tema 4 Binatang Media ABATAMA

Gambar 7 tersebut adalah tampilan halaman sebelum dan sesudah panah dipasang. Halaman evaluasi menjodohkan gambar pada tema dua lingkunganku (بَيْتِي) dan tema empat binatang (الحيوانات) terdapat gambar ilustrasi yang menggambarkan kosakata pada tema dua lingkunganku (بَيْتِي) dan tema empat binatang (الحيوانات) dengan tampilan 2 dimensi agar terkesan lebih menarik perhatian anak TK/RA, dan memudahkan guru dalam menyampaikan materi kosakata dalam bahasa Arab.



Gambar 8 Halaman Evaluasi Menelusuri jalan Tema 2 Lingkungan dan Tema 4 Binatang Media ABATAMA

Gambar 8 tersebut adalah tampilan halaman sebelum dan sesudah menelusuri jalan. Halaman evaluasi menelusuri jalan pada tema dua lingkunganku (بَيْتِي) dan tema empat binatang (الحيوانات) terdapat gambar ilustrasi yang menggambarkan kosakata pada tema dua lingkunganku (بَيْتِي) dan tema empat binatang (الحيوانات) disajikan dengan tampilan 2 dimensi agar terkesan lebih menarik perhatian anak TK/RA dan memudahkan guru dalam menyampaikan materi kosakata dalam bahasa Arab.



Gambar 9 Halaman Materi Hijaiyyah Sebelum dan Sesudah di Buka Tema 2 Lingkunganku dan Tema 4 Binatang Media ABATAMA

Gambar 9 tersebut adalah tampilan halaman sebelum dan sesudah media di buka tema dua lingkunganku (بَيْتِي) dan tema empat binatang. Halaman materi hijaiyyah pada tema dua lingkunganku (بَيْتِي) terdapat gambar ilustrasi yang menggambarkan kosakata huruf hijaiyyah meliputi د (dal) yaitu دَفْتَرٌ artinya buku tulis, ذ (dzal) yaitu ذَنَاقَةٌ artinya jendela, ر (ro') yaitu رُكُوسِيٌّ artinya kursi, dan ز (za') yaitu خَزَانَةٌ artinya almari. Sedangkan pada tema empat binatang (الحيوانات) terdapat gambar ilustrasi yang menggambarkan kosakata huruf hijaiyyah meliputi ص (shod) yaitu حَصَانٌ artinya kuda dan ض (dhod) yaitu ضِفْدَعٌ artinya katak.



Gambar 10 Halaman Evaluasi Puzzle Sebelum dan Sesudah di Acak Tema 2 Lingkunganku dan Tema 4 Binatang Media ABATAMA

Gambar 10 tersebut adalah tampilan halaman puzzle sesudah media diacak.



Gambar 11 Halaman Kamus dan Lagu Tema 4 Binatang Media ABATAMA

Gambar 11 tersebut adalah tampilan halaman kamus dan lagu media ABATAMA sebelum dan sesudah media dibuka.

Validasi Ahli dan Guru Terhadap ABATAMA

Penilaian guru TK/RA B, ahli PAUD, dan ahli Desain terhadap media ABATAMA sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab TK/RA B meliputi tiga aspek, yaitu : (1) aspek kelayakan isi dan materi, (2) aspek penyajian (tampilan), dan (3) aspek bahasa. Dimana hasilnya dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 1 Rekapitulasi Hasil Validasi Guru TK/RA, Ahli PAUD dan Ahli Desain Desain dan Materi terhadap prototipe ABATAMA sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab TK/RA B

No	Aspek Penilaian	Nilai
1.	Aspek kelayakan isi dan materi	37
2.	Aspek kelayakan penyajian (tampilan)	37,4
3.	Aspek bahasa	38,25
Total		37,55

Berdasarkan tabel 1 total aspek kelayakan media pembelajaran ABATAMA tersebut dapat diketahui bahwa penilaian aspek kelayakan isi dan materi mendapatkan nilai 37, penilaian aspek kelayakan penyajian (tampilan) mendapatkan nilai 37,4 dan penilaian aspek kelayakan bahasa mendapatkan nilai 38,25. Adapun nilai total dari ketiga aspek tersebut adalah 37,55. Dilihat dari nilai total penilaian maka media ABATAMA masuk pada kategori sangat layak/sangat sesuai dengan masuk pada rentangan nilai 30 sampai dengan 40.

Tabel 2 Rekapitulasi Saran Perbaikan ABATAMA sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab TK/RA B

Aspek	Saran Perbaikan
Isi dan Materi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perbaiki tulisan ABATAMA yang miring dalam cover depan 2. Tambahkan kosakata pengayaan pada aktivitas bermain puzzle 3. Tambahkan balon kata pada gambar serta berikan terjemahan pada kosakata bahasa Arab
Penyajian (Tampilan)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Warnai background putih dengan background warna soft, agar lebih menarik perhatian anak. 2. Tambahkan gambar ilustrasi kartun diatas perintah untuk mewarnai.
Bahasa	Perbesar font dalam tulisan lirik lagu tema binatang

Berdasarkan tabel 2 di atas, dapat diketahui beberapa saran perbaikan untuk elemen media ABATAMA sebagai Media Pembelajaran bahasa Arab TK/RA B yang disarankan oleh guru TK/RA B, ahli PAUD, dan ahli Desain. Beberapa saran perbaikan tersebut akan digunakan peneliti untuk memperbaiki media ABATAMA sehingga menjadi media pembelajaran yang lebih baik dari sebelumnya.

Berdasarkan pengamatan dan uji validasi produk, didapatkan hasil penilaian dan masukan-masukan sebagai dasar dalam melakukan perbaikan terhadap prototipe media ABATAMA sebagai Media Pembelajaran bahasa Arab TK/RA B.

Perbaikan yang dilakukan pada aspek kelayakan isi dan materi meliputi Perbaikan ABATAMA pada *cover* depan Tema 2 Lingkunganku (بيئتي) dan Tema 4 Binatang (الحيوانات).



Gambar 12 Perintah latihan dan contoh soal sebelum diperbaiki

Pada gambar 12 di atas, adalah gambar *cover* depan media ABATAMA sebelum dan sesudah di revisi. Pada *cover* depan sebelum di revisi terdapat tulisan ABATAMA yang masih ditulis miring. Setelah mendapat masukan dari ahli media maka peneliti merevisi *cover* depan tulisan ABATAMA ditulis tegak lurus pas berada dibawah tulisan tema buku.



Gambar 13 kosakata pengayaan pada aktivitas bermain Puzzle sebelum dan sesudah di revisi Tema 2 Lingkunganku (بيئتي) dan Tema 4 Binatang

Pada gambar 13 adalah gambar halaman evaluasi *puzzle* media ABATAMA sebelum di revisi dan sesudah di revisi. 13 sebelum direvisi masih ada kantong *puzzle*, belum terdapat kosakata pengayaan dan *background* masih berwarna putih. Setelah mendapat masukan dari ahli media maka peneliti merevisi susunan *puzzle* dengan menghilangkan kantong *puzzle*, memberi kosakata pengayaan dalam aktivitas bermain *puzzle* dan memberi warna *soft* pada *background*.



Gambar 14 Penambahan balon kata pada gambar serta terjemahan pada kosakata bahasa Arab Sebelum dan Sesudah di revisi Tema 2 Lingkunganku (بيئتي) dan Tema 4 Binatang

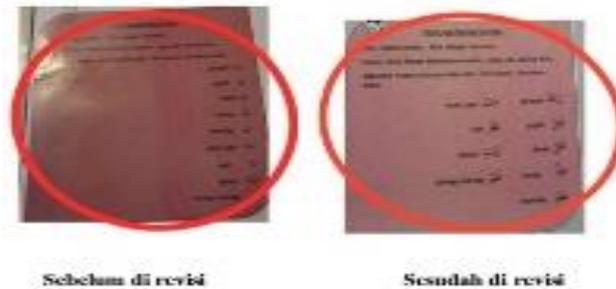
Pada gambar 14 adalah gambar halaman evaluasi untuk menjodohkan gambar dengan kosakata bahasa Arabnya dalam media *ABATAMA* sebelum dan sesudah di revisi. Pada gambar 14 sebelum direvisi belum terdapat balon kata kosakata bahasa Arab, belum terdapat terjemahan kosakata dalam bahasa Indonesia pada gambar dan *background* masih berwarna putih. Setelah mendapat masukan dari ahli media maka peneliti merevisi pada gambar 14 sudah terdapat balon kata kosakata bahasa Arab, sudah terdapat terjemahan kosakata dalam bahasa Indonesia pada gambar dan *background* sudah berwarna *soft*.



Gambar 15 Perubahan *Background* Putih dengan Warna *Soft* dan Pemberian Gambar Kartun Melukis Sebelum dan Sesudah di revisi Tema 2 Lingkunganku (بيئتي) dan Tema 4 Binatang

Pada gambar 15 adalah gambar halaman untuk belajar menulis huruf hijaiyyah, dan mewarnai gambar dalam media *ABATAMA* sebelum dan sesudah di revisi pada tema 2 Lingkunganku (بيئتي) dan tema 4 Binatang (الحيوانات). Pada gambar 15 sebelum direvisi belum terdapat *background* berwarna *soft* dan gambar kartun diatas ayo mewarnai. Setelah mendapat masukan dari ahli media maka peneliti

merevisi pada gambar 15 sudah terdapat terdapat *background* berwarna *soft* dan gambar kartun diatas ayo mewarnai.



Gambar 16 Memperbesar *font* untuk lirik lagu Sebelum dan Sesudah di revisi pada tema 4 binatang (الحيوانات)

Pada gambar 16 adalah gambar halaman lirik lagu binatang untuk belajar kosakata bahasa Arab dalam media *ABATAMA* sebelum dan sesudah di revisi. Gambar 16 adalah gambar halaman lirik lagu binatang untuk belajar kosakata bahasa Arab dalam media *ABATAMA*. Pada gambar 16 sebelum direvisi masih menggunakan *font Comic Sans MS* dengan ukuran *font* 10. Setelah mendapat masukan dari ahli media maka peneliti merevisi dengan mengganti *Comic Sans MS* dengan ukuran *font* 16.

Perbaikan-perbaikan yang dilakukan berdasarkan saran dan masukan dari guru TK/RA B, ahli PAUD dan ahli Desain. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dalam pengembangan media pembelajaran, kualitas kelayakan aspek isi dan materi, penyajian (tampilan), dan bahasa, tidak berdiri sendiri-sendiri, tetapi saling menunjang. Meskipun isi dan materi media sudah baik, apabila penyajian (tampilan) nya tidak tepat, dan bahasa tidak sesuai media pun menjadi kurang menarik. Kualitas sebuah media ternyata tidak sekedar ditentukan oleh kualitas isi dan materi, akan tetapi perpaduan antara isi dan materi, penyajian (tampilan), dan bahasa yang baik. Hal tersebut bahwa aspek isi dan materi, aspek penyajian (tampilan), dan aspek bahasa media menjadi rambu-rambu penyusunan media pembelajaran yang berkualitas.

Hasil Analisis SWOT Antara Produk Lama dan Produk Baru *ABATAMA (Al Abwab At Tahwilyah Al Maudhi'iyah)*

Analisis SWOT dilakukan untuk membandingkan produk lama dengan produk baru yaitu *ABATAMA (Al Abwab At Tahwilyah Al Maudhi'iyah)*. Analisis SWOT dilakukan di masing-masing sekolah, yaitu RA Sinar Pelangi Patemon, RA Al Islam Mangunsari 01, RA Al Islam Mangunsari 02, RA Al Islam Gunungpati dan RA Al Islam Sumurrejo. Media pembelajaran bahasa Arab yang digunakan di sekolah tersebut yaitu LKS (Lembar Kerja Siswa) Kelompok B tematik saintifik Kurikulum RA/BA/TA SK Dirjen Pendidikan Islam No. 3489 Tahun 2016 yang diterbitkan oleh Erlangga, Huruf Hijaiyyah ditembok, *Tape Recorder*, *Flash Card*, dan Buku Ngaji Iqro' dan Qiroati. Beberapa media tersebut dapat diketahui sebagai produk lama yaitu memiliki kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman.

Kekuatan yang dimiliki produk lama LKS adalah sebagai acuan guru dalam mengajarkan kosakata setiap tema dan anak TK/RA mempelajari materi seperti adanya latihan menulis, mewarnai, menelusuri jalan, menjodohkan, melingkari

gambar, menempel potongan gambar dan bermain *puzzle*. Kekuatan yang dimiliki produk lama Huruf Hijaiyyah ditembok adalah sebagai media pembelajaran pengenalan huruf hijaiyyah bagi Anak TK/RA dan hiasan ditembok kelas TK/RA. Kekuatan yang dimiliki produk lama *Tape Recorder* adalah sebagai media untuk mendengarkan murotal alqur'an agar anak-anak dapat hafal dan lancar membaca surat-surat pendek alqur'an. Kekuatan yang dimiliki produk lama *Flash Card* adalah sebagai media untuk mendengarkan murotal alqur'an agar anak-anak dapat hafal dan lancar membaca surat-surat pendek alqur'an. Kekuatan yang dimiliki produk lama Buku Ngaji Iqro dan Qiroati adalah sebagai media untuk mengenal huruf-huruf hijaiyyah serta dapat membaca alqur'an dengan baik dan benar. Sedangkan kekuatan yang dimiliki produk baru *ABATAMA* adalah sebagai sarana bagi anak TK/RA untuk pembelajaran bahasa Arab khususnya pengenalan kosakata bahasa Arab yang disesuaikan kurikulum PAUD tahun 2018, media pembelajaran *ABATAMA* di desain berwarna, dan terdapat gambar yang timbul 3 dimensi, serta terdapat materi kosakata setiap tema dan latihan yang menarik untuk evaluasi pemahaman materi anak TK/RA terhadap kosakata bahasa Arab, seperti menulis kosa kata bahasa Arab, membaca kosakata, menelusuri jalan, menjodohkan, dan memasang *puzzle* dan menjadi media pembelajaran yang dapat menjadikan anak bersemangat mempelajari bahasa Arab agar pembelajaran dapat menyenangkan dan tidak terkesan monoton.

Kelemahan yang dimiliki produk lama LKS adalah LKS tidak berwarna, gambar pada LKS tidak dapat dibaca dengan baik. tulisan pada LKS tidak dapat terbaca dengan tepat oleh anak TK/RA B, dan Kosakata bahasa Arab pada LKS tidak sesuai dengan gambar. Kelemahan yang dimiliki produk lama Huruf Hijaiyyah ditembok adalah mudah rusak dan sebatas mengenalkan hijaiyyah bukan kosakata bahasa Arab. Kelemahan yang dimiliki produk lama *Tape Recorder* adalah belum dapat menggunakan *tape recorder* sebagai media pembelajaran bahasa Arab. Kelemahan yang dimiliki produk lama *Flash Card* adalah belum berwarna dan belum terdapat kosakata bahasa Arabnya. Kelemahan yang dimiliki produk lama Buku Ngaji Iqro dan Qiroati adalah sebatas mengajarkan cara membaca huruf-huruf hijaiyyah dan tidak terdapat kosakata bahasa Arab yang sesuai dengan materi TK/RA. Sedangkan kelemahan yang dimiliki produk baru *ABATAMA* adalah saat menggunakan media *ABATAMA* perlu kehati-hatian saat setiap halaman dibuka, karena gambar rentan untuk rusak sehingga perlu adanya bimbingan dari guru saat menggunakan media tersebut dan penyampaian materi kosakata pada setiap tema terbatas sehingga perlu adanya buku tambahan untuk mempelajari kosakata bahasa Arab yang lain.

Peluang yang dimiliki produk lama LKS adalah penyampaian materi dalam buku belum mengkhususkan untuk pembelajaran bahasa Arab bagi anak TK/RA dan buku LKS tersebut masih dapat menjadi acuan bagi guru untuk memodifikasi buku LKS tersebut dalam penyampaian materi. Peluang yang dimiliki produk lama Huruf Hijaiyyah ditembok adalah menjadikan dunia belajar anak menyenangkan karena ada gambar-gambar yang ditempel ditembok. Peluang yang dimiliki produk lama *Tape Recorder* adalah Dapat menjadikan anak termotivasi untuk belajar surat-surat pendek dalam alqur'an dengan mendengar bacaan yang benar. Peluang yang dimiliki produk lama *Flash Card* adalah Menumbuhkan semangat Anak TK/RA untuk belajar kosakata dalam tema materi TK/RA. Peluang yang dimiliki produk lama Buku Ngaji Iqro dan Qiroati adalah Menumbuhkan semangat anak belajar ngaji karena buku jilid iqro dan qiroati berjenjang dalam jilidnya. Sedangkan peluang

yang dimiliki produk baru *ABATAMA* adalah dapat menumbuhkan semangat anak TK/RA untuk belajar bahasa Arab dan anak TK/RA dapat belajar lebih kreatif dan bersemangat belajar bahasa Arab dengan media tersebut.

Ancaman yang dimiliki produk lama LKS adalah apabila saat menggunakan LKS tidak dimodifikasi dengan perangkat pembantu pembelajaran yang lain, maka anak TK/RA kurang antusias saat pembelajaran bahasa Arab disampaikan dan apabila materi pembelajaran bahasa Arab dalam buku hanya disampaikan tanpa ada evaluasi dalam buku maka guru tidak dapat mengetahui perkembangan kemampuan kognitif anak terhadap materi bahasa Arab. Ancaman yang dimiliki produk lama Huruf Hijaiyyah ditembok adalah apabila huruf hijaiyyah yang ditempel ditembok tidak divariasikan warna maka dapat menjenuhkan anak TK/RA saat melihat hiasan yang ada ditembok. Ancaman yang dimiliki produk lama *Tape Recorder* adalah apabila *tape recorder* rusak maka mendengarkan surat-surat pendek belajar dari guru secara langsung dan saat *tape recorder* dibuka tidak semua anak TK/RA mendengarkan dengan fokus. Ancaman yang dimiliki produk lama *Flash Card* adalah *Flash Card* mudah rusak apabila tidak digunakan secara berhati-hati dan mudah hilang, maka butuh bimbingan dari guru. Ancaman yang dimiliki produk lama Buku Ngaji Iqro dan Qiroati adalah Anak hanya bisa membaca dengan baik dan benar namun masih kesulitan untuk menuliskan huruf hijaiyyahnya. Sedangkan ancaman yang dimiliki produk baru *ABATAMA* adalah *Media ABATAMA* harus disampaikan sesuai urutan tema, agar anak tidak bosan saat mempelajari materi dalam media tersebut dan penyampaian materi dalam media *ABATAMA* dapat diilustrasikan dengan bercerita terhadap kosata tersebut, Apabila tidak diberi pemahaman terhadap gambar dalam media tersebut maka anak TK/RA kesulitan dalam membedakan gambar satu dengan gambar yang lainnya.

Hasil Analisis SWOT tersebut, dapat diketahui bahwa masing-masing produk pasti memiliki kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman. Akan tetapi, produk baru berupa *ABATAMA (Al Abwab At Tahwilyah Al Maudhi'iyah)* sebagai media pembelajaran bahasa Arab bagi anak TK/RA B di Kota Semarang lebih unggul daripada produk lama yaitu buku LKS Kelompok B tematik saintifik Kurikulum RA/BA/TA SK Dirjen Pendidikan Islam No. 3489 Tahun 2016 yang diterbitkan oleh Erlangga, Media Huruf Hijaiyyah ditembok, *Tape Recorder*, *Flash Card*, Buku Ngaji Iqro' dan Qiroati.

Berdasarkan paparan hasil penelitian terhadap media *ABATAMA* di atas maka dapat disimpulkan bahwa media *ABATAMA* sangat layak digunakan sebagai media pembelajaran bahasa Arab anak TK/RA B guna meningkatkan kompetensi pemahaman anak TK/RA B terhadap pembelajaran bahasa Arab.

PENUTUP

Hasil analisis kebutuhan guru terhadap media menunjukkan bahwa guru menghendaki media yang berisi empat komponen yaitu Program pengembangan dan Kompetensi dasar, materi pembelajaran meliputi (Kosakata, Mewarnai gambar kosakata, Menulis huruf hijaiyyah dan Evaluasi meliputi menelusuri jalan, menjodohkan gambar dan *puzzle*).

Purwarupa media berupa *hardfile* yang berbentuk buku. Media *ABATAMA* memuat lima tema untuk semester ganjil TK/RA pada kurikulum PAUD Tahun 2018 yaitu: (1) النباتات (2) البيئي (3) نفسي (4) احتياجات (5) الحيوانات dan (6) النباتات.

Analisis penilaian ahli dan praktisi terhadap desain produk media dapat ditarik kesimpulan bahwa aspek kelayakan isi dan materi memperoleh nilai rata-

rata 37. Pada aspek penyajian (tampilan) memperoleh nilai rata-rata 37,4. Aspek bahasa memperoleh nilai rata-rata 38,25. Dari penilaian tersebut dapat diketahui bahwa media *ABATAMA* memperoleh nilai rata-rata nilai 37,55 dengan kategori sangat baik pada setiap aspek, yaitu nilai masuk pada rentangan lebih dari 30 sampai dengan atau kurang dari 40.

Saran dan masukan dari para ahli dan praktisi meliputi: Memperbaiki tulisan *ABATAMA* yang miring dalam *cover* depan, Menambahkan kosakata pengayaan pada aktivitas bermain *puzzle*, Menambahkan balon kata pada gambar serta terjemahan pada kosakata bahasa Arab, Mewarnai *background* putih dengan *background* warna *soft*, Menambahkan gambar ilustrasi kartu dan Memperbesar *font* dalam tulisan lirik lagu tema binatang.

Hasil analisis SWOT menyatakan bahwa media *ABATAMA* terhadap media lama meliputi LKS Kelompok B tematik saintifik Kurikulum RA/BA/TA SK Dirjen Pendidikan Islam No. 3489 Tahun 2016 yang diterbitkan oleh Erlangga, *flash card*, huruf hijaiyyah, *tape recorder*, buku *Iqro'* dan *Qiro'ati*, Maka diperoleh kesimpulan bahwa media baru akan lebih banyak diminati oleh guru dan anak TK/RA B, karena media lama belum mengajarkan kosakata bahasa Arab, kurang menarik, dan belum sesuai kurikulum bahasa Arab TK/RA B. Sedangkan pada media baru disajikan bertema, berwarna, kosakata bahasa Arab sesuai gambar, dan untuk meningkatkan kompetensi pemahaman anak TK/RA B terhadap pembelajaran Bahasa Arab.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Khuli, M.A. 2010. Strategi Pembelajaran Bahasa Arab. Yogyakarta: Basan Publishing.
- Aprida pane dan Dasopang, M. Darwis. (2017). Belajar dan Pembelajaran. *Jurnal Kajian Ilmu Keislaman*. 3 (337): 333-352.
- Arsyad, Azhar. 2003. *Media pembelajaran*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Dzuanda. 2011. Design Popup Child Book Puppet Figures Series. (<http://library.its.undergraduate.ac.id>) diunduh pada 18 januari 2020 pukul 16.00
- Faqihatuddiniyah dan Rasyid, Harun. (2017). Persepsi Orang Tua dan Guru Mengenai Bahasa Pada Anak Usia Dini di TK ABA Karangmalang Yogyakarta. *Jurnal Tarbiyah*. 6 (2): 29-39.
- Faridah, Luthfi Ulfah. Pengenalan Bahasa Arab Untuk Anak Sejak Dini. 2017. Universitas Negeri Malang. Diunduh pada tanggal 18 Januari 2020.
- <https://www.google.co.id/Peraturan.Pemerintah.No.17.tahun.2010.tentang.Pengelolaan.dan.Penyelenggaraan.Pendidikan.pada.Bab.1.Pasal.1.Ayat.5> diunduh pada tanggal 28 oktober 2019
- <http://googleweblight.com/ensiklopediaa2015.blogspot.com/mediapopup/> diunduh pada tanggal 28 oktober 2019
- <https://kbbi.web.id/transformasi>:diunduh pada tanggal 26 januari 2020.
- Mintorogo,et.al. Perancangan Media Interaktif Pengenalan Alphabet Berbasis Alat Permainan Edukatif Untuk Anak Usia 2-4 Tahun. 2014. Universitas sebelas maret. Surakarta diunduh pada tanggal 29 november 2020.

- Misykat.(2018).Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Media Pembelajaran*. 3 (171): 171-187.
- Mustofa, Syaiful. 2011. Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif. Malang: UIN Maliki Press.
- Nurasiyati dan Zukhaira. (2018). ROBIC (*Roda Arabic*) : Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Tematik Bagi Anak Taman Kanak-Kanak (TK) Kelompok B di Kabupaten Tegal. Skripsi Universitas Negeri Semarang.
- Patmonodewo, Soemiarti. 2003. Pendidikan Anak Prasekolah. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suyanto, Slamet. 2005. *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Hikayat.